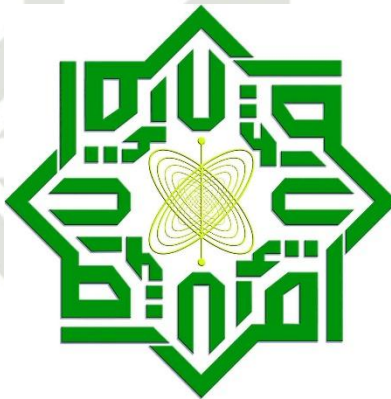


**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP TOLERANSI ANTAR SISWA DI SMAN 1
BANGKINANG KOTA**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun oleh

ELLAFAL SADONA

NIM. 11613203015

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota* yang di tulis oleh Ellafal Sadona, Nim. 11613203015 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Jumadil Awal 1442 H
29 Desember 2020 M

Menyetujui;

Kepala Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S. Ag. M. Ag.

Pembimbing


Dr. Fitra Herlinda, M. Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul: *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota* yang ditulis oleh Ellafal Sadona, NIM.11613203015 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Jumaidil Akhir 1442 H/ 29 Januari 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 16 Jumaidil Akhir 1441 H
29 Januari 2021 M

Pengesahan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Rohani, M.Pd

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji II

Roswati, M.Pd

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed. Chat

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan memegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Alm. Ayahanda Farizal dan Ibunda Zetna Ramlis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Kakak dan Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk terus semangat. Kakak Fitri, Kakak Wina dan Akbar, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Duri Kabupaten Bengkalis, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Suyitno M.A. Plt, selaku Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Muslim Afandi., M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota, dan yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta para siswa yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar BK A angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
10. Teman-teman tersayang Laras, Dea, Irma, Diah, Eca, Hety, Rini, Lupi, Mikyal, Amri dan Abdi yang telah menjadi keluarga dan mendoakan serta memberi dukungan selama kuliah.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 25 Januari 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Elhafal Sadona, (2020): Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota (2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Jenis penelitian ini adalah: deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini: di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Informan penelitian ini adalah: dua orang guru BK dan dua orang siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari: wawancara dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yaitu: triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok dan Guru BK memberikan topik atau materi yang sesuai dengan materi permasalahan yang ada. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya yaitu: (1) Faktor pendukungnya adalah anggota kelompok merasa nyaman dan terbuka dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi. (2) Faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu jam BK yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan dengan secara satu kali pertemuan.

Kata Kunci: *Implementasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Sikap Toleransi.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elafal Sadona, (2020): The Implementation of Group Guidance Service with Discussion Technique to Increase Tolerance Behavior Among Students at State Senior High School 1 Bangkinang

This research aimed at knowing (1) the implementation of Group Guidance service with Discussion technique to Increase Tolerance Behavior Among Students at State Senior High School 1 Bangkinang, and (2) the factors supporting and obstructing the implementation of Group Guidance service with Discussion technique to Increase Tolerance Behavior Among Students at State Senior High School 1 Bangkinang. It was a qualitative descriptive research. The location of this research was State Senior High School 1 Bangkinang. The informants of this research were two Guidance and Counseling teachers and two students joining Group Guidance service. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. The triangulation: method and source were used in this research. The research findings showed that Guidance teachers implemented Group Guidance service in accordance with its procedures and they gave topics or materials based on the problems. (1) The supporting factors were the group members felling comfortable and open in the implementation of Group Guidance service with Discussion technique to Increase Tolerance Behavior. (2) The obstructing factor was the limited time for Guidance and Counseling, so Group Guidance service material was not delivered in a meeting.

Keywords: *Implementation, Group Guidance Service, Discussion Technique, Tolerance Behavior.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الإفال سادونا، (٢٠٢٠): تنفيذ الخدمات الاستشارية الجماعية بتقنية المناقشة الجماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بنجكينانج كوتا

هذا البحث يهدف إلى معرفة: (١) تنفيذ الخدمات الاستشارية الجماعية بتقنية المناقشة الجماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بنجكينانج كوتا (٢) العوامل الداعمة والمُعقّقة لتنفيذ الخدمات الاستشارية الجماعية بتقنية المناقشة الجماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بنجكينانج كوتا. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كيفي. ومكانه المدرسة الثانوية الحكومية ١ بنجكينانج كوتا. ومخبروه الأساسيون مدرسا الخدمات الاستشارية والتلميذان الذان شاركا برنامج الخدمات الاستشارية الجماعية. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات مقابلة وتوثيق. وأسلوب التثليث المستخدم تثليث الطرق والمصادر. ونتيجة البحث دلت على أن مدرس الخدمات الاستشارية قد قام بالخدمات الاستشارية الجماعية وفقا لإجراءات الخدمات الاستشارية الجماعية، والمدرس قد عيّن موضوعا مناسباً بالقضية الموجودة. وأما العوامل الداعمة والمعيقة له فما يلي: (١) العوامل الداعمة هي أن أعضاء المجموعة شعروا بالراحة والانفتاح في برنامج تنفيذ الخدمات الاستشارية الجماعية بتقنية المناقشة الجماعية. (٢) العوامل المعيقة هي قلة موعد تعلم الخدمات الاستشارية التي تؤدي إلى أن مواد الخدمات الاستشارية الجماعية لا يتم تقديمها في لقاء واحد.

الكلمات الأساسية: تنفيذ، خدمات استشارية جماعية، تقنية المناقشة الجماعية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	7
B. Penelitian Relevan	20
C. Defenisi Operasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Obyek dan Subyek Penelitian	24
D. Informan	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Triangulasi Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Penyajian Data	43
C. Analisis Data	53

BAB V

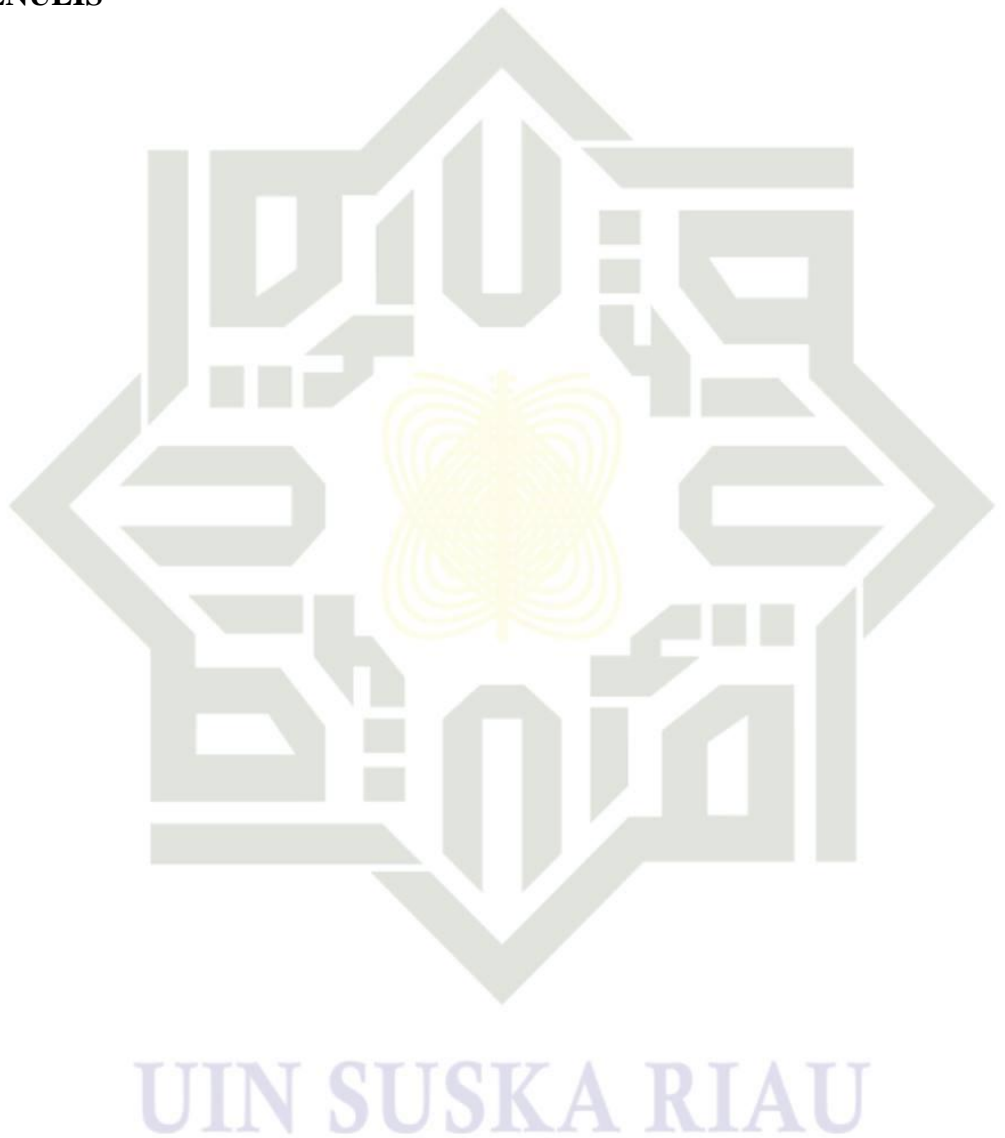
PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Proses Analisis Data Skema Miles dan Huberman	35
Tabel IV.1	Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	36
Tabel IV.2	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	37
Tabel IV.3	Keadaan Pegawai TU SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	39
Tabel IV.4	Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	40
Tabel IV.5	Keadaan Ruangan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	42

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 2	Pedoman wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 4	Pedoman wawancara dengan Siswa
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 6	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 7	Cover ACC Proposal
Lampiran 8	Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Prariset Sekolah
Lampiran 10	Cover ACC Munaqosah
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Prariset Universitas
Lampiran 12	Surat Keterangan Pembimbing dan Perpanjangan SK Pembimbing
Lampiran 13	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan
Lampiran 15	Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran 16	Lembar Disposisi
Lampiran 17	Daftar Nilai Skripsi

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk lingkungan yang bertanggung jawab dan memberikan asuhan terhadap proses perkembangan individu (siswa) termasuk didalam hubungan sosial individu. Bimbingan dan konseling merupakan bantuan terhadap individu dalam memperoleh sikap toleran yang baik dalam pembelajaran siswa.

Pendidikan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat memiliki sikap toleran yang baik terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Kemudian bimbingan dan konseling berperan mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.¹

“Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Cet. 2, (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pendidikan tidak terlepas dari istilah membimbing atau memberikan bimbingan. Pendidikan yang hanya melaksanakan bidang administrasi dan pengajaran dengan mengabaikan bidang bimbingan dan konseling mungkin hanya akan menghasilkan individu yang pintar dan terampil dalam aspek akademik, tetapi kurang memiliki kematangan dalam aspek spiritual.

Penelitian ini peneliti akan membahas layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang mengaktifkan dinamika kelompok yang bertujuan membahas masalah umum yang dialami oleh anggota kelompok, masalah umum itu dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota di bawah bimbingan pemimpin kelompok atau konselor.³

Teknik adalah suatu cara atau model tertentu untuk pencapaian tujuan.

Diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Dalam tindakan tersebut yang terpenting adalah bahwa orang-orangnya sungguh nyata dalam berkomunikasi. Pengertian diskusi kelompok di atas mengandung dua hal penting yaitu adanya pertukaran pikiran secara teratur. Artinya suatu pertukaran pikiran yang mengarah pada yang sehat. Teknik diskusi juga melatih berkomunikasi antar-pribadi dan keterampilan bekerja sama (sensitivitas sosial, mendengarkan, dan kepemimpinan).

³ Prayitno. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. (Universitas Negeri Padang, 2004), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian toleransi dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Sedangkan toleransi yaitu sifat atau sikap toleransi batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan.⁴

Secara Etimologi atau bahasa, toleransi berasal dari kata *tolerance/ tolerantion* yaitu suatu sikap yang membiarkan dan lapang dada terhadap perbedaan orang lain, baik pada masalah pendapat (*opinion*) agama kepercayaan atau segi ekonomi, sosial, dan politik. Didalam bahasa Arab mempunyai persamaan makna dengan kata *tasamuh* dari lafadz *samaha* (سمح) yang artinya ampun, maaf, dan lapang dada.⁵

Toleransi adalah sikap atau sifat menenggang berupa menghargai serta memperbolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri. Contohnya ialah toleransi agama, suku, ras, dan sebagainya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa toleransi yaitu sikap menghargai dan menerima perbedaan yang dimiliki oleh orang lain.⁶

⁴ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1538

⁵ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*, (Yogyakarta : Balai Pustaka Progresif), hlm. 1098

⁶ W. J. S. Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK penulis memperoleh informasi bahwa layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada beberapa gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru BK sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok akan tetapi teknik yang digunakan selalu sama di setiap pertemuannya
2. Guru BK sudah melaksanakan bimbingan kelompok akan tetapi siswa terlihat bosan saat layanan bimbingan kelompok dilaksanakan
3. Guru BK sudah menggunakan teknik diskusi kelompok akan tetapi siswa kurang memahami dengan topik sikap toleransi yang diberikan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.⁷ Gazda dalam Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan

⁷ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.

2. Teknik Diskusi

Teknik diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran guna membangun kebersamaan dan kesepahaman berfikir, bersikap dalam membahas masalah, dan memecahkan masalah.

3. Sikap Toleransi

Bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Implementasi layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- b. Implementasi teknik diskusi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- c. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- e. Faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan dan segi keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya, maka pada peneliti ini dibatasi pada Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

3. Fokus Masalah

- a. Bagaimana Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota ?
- b. Apa faktor yang pendukung dan penghambat Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas 1 Bangkinang Kota ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas 1 Bangkinang Kota.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas 1 Bangkinang Kota.
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
 - b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
 - c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.
 - d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dikelola secara klasikal dengan memanfaatkan satuan/grup yang dibentuk untuk keperluan administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai tingkatan kelas.⁸

Bimbingan kelompok suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok untuk mencapai tujuan pelayanan bimbingan agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok.⁹

Bimbingan kelompok merupakan, bahwa layanan bimbingan kelompok, suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang

⁸ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 70

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik yang menjadi peserta layanan.¹⁰

1) Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok secara umum, untuk membantu siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Suasana kelompok yang berkembang dapat menjadi tempat bagi siswa untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi teman-temannya untuk kepentingan pemecahan masalah. Sedangkan secara khusus yaitu, layanan bimbingan kelompok membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan tidak efektif.¹¹

2) Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaannya memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya.
- b) Dapat memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang dibicarakan.

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers Jakarta, 2007), hlm. 170

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). hal. 263.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan yang berhubungan dengan hal-hal yang sedang dibicarakan dalam kelompok.
- d) Dapat menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dapat mendukung yang baik.
- e) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung membuahkan hasil sebagaimana yang telah disepakati dalam kelompok pada program yang telah direncanakan bersama.¹²

3) Jenis-jenis Layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok ada dua jenis, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas.

a) Bimbingan Kelompok Tugas

Bimbingan kelompok tugas ini, isi kegiatannya tidak ditentukan oleh para anggota kelompok melainkan diartikan kepada penyesuaian tugas. Tugas yang dikerjakan kelompok itu berasal dari pemimpin kelompok. Tugas pemimpin kelompok ini untuk mengemukakan suatu tugas dan dibahas dan diselenggarakan oleh anggota kelompok.

b) Bimbingan Kelompok Bebas

Bimbingan kelompok bebas ini, anggotanya bisa mengemukakan segala sesuatu yang ada di dalam pikirannya

¹² *Ibid*, hlm. 264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikemukakan dalam kelompok. Dan apa yang disampaikan oleh anggota kelompok itu lah yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok.¹³

4) Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya yaitu adanya pemimpin kelompok, anggota kelompok, serta dinamika dalam kelompok.

- a) Pemimpin kelompok, yaitu sebagai pengontrol proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.
- b) Anggota kelompok, yaitu sekumpulan orang yang secara sukarela mengikuti kegiatan kelompok dengan dipimpin oleh seorang konselor atau guru bimbingan konseling yang professional serta memiliki tujuan yang sama antar anggota kelompok.
- c) Dinamika kelompok, yaitu sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok.

5) Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok berikut:

- a) Tahap pembentukan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah: mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, dengan

¹³ Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghafira Indonesia, 2008. Hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan kelompok saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri masing-masing anggota, serta permainan dan penghangatan atau keakraban.

b) Tahap peralihan

Kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan selanjutnya, membahas suasana yang terjadi meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

c) Tahap kegiatan

Kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah:

- (1) masing-masing anggota secara bebas mengungkapkan masalah atau topik bahasan (pada kelompok bebas), sedangkan pada kelompok tugas, pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik,¹⁴
- (2) menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu (pada kelompok bebas). Sedangkan pada kelompok tugas melakukan tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang dikemukakan pemimpin kelompok, dan

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) anggota membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas, bila perlu ada kegiatan selingan.

d) Tahap pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan dan mengemukakan kesan dan harapan.

6) Teknik-teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Penggunaan teknik dalam kegiatan bimbingan kelompok mempunyai beberapa fungsi yaitu selain dapat memfokuskan kegiatan bimbingan kelompok terhadap tujuan yang ingin dicapai tetapi juga dapat membuat suasana bimbingan menjadi terbangun dengan adanya dinamika kelompok, menurut Romlah dalam Widodo, ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok, yaitu:

- a) Teknik permainan peran.
- b) Diskusi kelompok
- c) Teknik *problem solving*
- d) Teknik pemberian informasi
- e) Permainan *out bound*

7) Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok

Kegiatan layanan bimbingan kelompok tentu saja tidak akan terlepas dengan asas-asas yang harus dipatuhi agar tujuan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan lancar dan tercapai tujuan yang diinginkan. Adapun asas-asas bimbingan kelompok, yaitu:

a) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas di dalam dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarkan ke luar kelompok.

b) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan begitu kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif dari mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c) Keterbukaan

Asas keterbukaan merupakan asas untuk mempermudah pencapaian tujuan bimbingan yang diharapkan. Anggota kelompok harus dapat terbuka tentang permasalahan yang mereka miliki dan mampu menceritakan kepada anggota kelompok lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kegiatan

Proses bimbingan kelompok berhasil apabila siswa dapat menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas. Asas kegiatan ini menghendaki agar setiap anggota kelompok aktif mengemukakan pendapat, menyangga, dan aktif berbicara dalam kegiatan kelompok.

e) Kekinian

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut pautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada.

f) Kenormatifan

Asas dalam kenormatifan dipraktikkan dan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Keahlian

Asas keahlian diperlihatkan oleh pembimbing kelompok dalam mengelolah kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.¹⁵

2. Teknik Diskusi

a. Pengertian Teknik Diskusi

Teknik adalah suatu cara atau model tertentu untuk pencapaian tujuan. Diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat.

Dilihat dari segi asal kata, diskusi dari bahasa latin *discussion* yang artinya bertukar pikiran. Jadi yang dimaksud diskusi adalah suatu proses pertukaran pikiran secara teratur dengan tujuan untuk keberhasilan suatu kebenaran. Teknik diskusi ini dapat dipandang sebagai salah satu metode pengajaran yang paling efektif untuk kelompok kecil.¹⁶

Pelaksanaan diskusi harus mendapatkan pengawasan dari guru pembimbing bagaimana kelompok itu berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah, didalam diskusi setiap anggota harus turut serta berbicara secara aktif sehingga ada sesuatu yang akan terselesaikan.¹⁷

¹⁵ Prayitno, *L1-L9*, (Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2009), hlm. 13-15

¹⁶ Dedi Supriawan, *Op., Cit*, hlm. 11

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2005), hlm.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik diskusi juga melatih sikap toleransi atau saling menghargai sesama siswa. Kekurangan teknik diskusi ini adalah cukup menyita waktu, karena teknik diskusi memerlukan waktu yang cukup lama, dan dilakukan tidak hanya cukup sekali. Kekurangan lain dari teknik ini adalah teknik diskusi menuntut kesanggupan guru untuk mengontrol secara teliti keterlibatan siswa.¹⁸

b. Jenis-jenis Diskusi

Ada beberapa jenis diskusi sebagai berikut :

1) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok biasanya disebut dengan kelompok studi merupakan salah satu metode pembelajaran guna membangun kebersamaan dan kesepahaman berfikir, bersikap dalam membahas masalah, dan memecahkan masalah.

2) Diskusi Panel

Diskusi panel ada dua macam yaitu panel murni dan panel forum. Diskusi panel adalah sebuah pertemuan guna bertukar informasi, gagasan, dari beberapa orang penulis atau pembicara dengan disiplin ilmu yang berbeda, dipandu oleh moderator dan dihadiri oleh sekelompok pendengar, peserta dengan minat khusus.

3) Panel forum

Panel forum adalah pertukaran pendapat beberapa orang penulis, pakar dalam suatu topik, dipandu oleh seorang moderator

¹⁸ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dihadiri para peserta yang juga di berikan kesempatan berbicara dengan penulis.

4) Seminar

Seminar bentuk pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah akademik, biasanya dengan pembimbing atau ahli dalam bidang tertentu.

5) Lokakarya

Pertemuan ilmiah dalam skala kecil yang bertujuan memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Lokakarya bisa disebut dengan workshop.

c. Tujuan Penggunaan Teknik Diskusi

Tujuan yang ingin dicapai melalui diskusi kelompok antara lain :

- 1) Peserta didik memperoleh informasi yang berharga dari teman diskusi dan pembimbing diskusi. Pengalaman yang baik maupun buruk dan pendapat dari teman, banyak membantu perkembangan pribadi peserta didik informasi mungkin bersifat praktis, sederhana, dan langsung dapat dimanfaatkan, misalnya cara menghafal sajak-sajak Hairul Anwar. Namun, ada juga informasi yang bersifat kompleks dan manfaatnya tidak langsung diketahui.
- 2) Mengembangkan kemauan peserta didik berfikir kritis, mampu melakukan analisis dan sintesis atas data atau informasi yang diterimanya. Dalam diskusi peserta didik memperoleh berbagai informasi yang mungkin saling bertentangan, berhubungan, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling menunjang. Peserta didik secara bertahap akan mampu membuat analisis serta mensistensikan informasi yang diterimanya.

- 3) Mengembangkan keterampilan dan keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat secara jelas dan terarah. Tanpa latihan akan sulit mengemukakan pendapat dengan jelas, terarah, dan berisi, apalagi para peserta didik. Dalam diskusi, peserta didik dibimbing untuk berani dan terampil menyampaikan pengalaman dan gagasan secara teratur, sehingga mudah dipahami orang lain.
- 4) Membiasakan kerja sama di antara peserta didik diskusi pada hakikatnya kerja sama dalam mengumpulkan dan tukar menukar pengalaman serta gagasan. Melalui diskusi siswa dibina memperhatikan kepentingan orang lain, menghargai pendapat orang lain dan menerima keputusan bersama.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan diskusi kelompok adalah menanamkan atau mengembangkan keterampilan dan keberanian supaya peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya, mendapat informasi yang berharga, memberikan suatu kesadaran bahwa setiap orang mempunyai masalah sendiri-sendiri mengubah sikap dan tingkah laku tertentu serta menerima kritikan atau saran dari teman anggota kelompok.

¹⁹ Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Diskusi

1) Kelebihan Teknik Diskusi

- a) Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, gagasan prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- b) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan.
- c) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk memperkuat dalam memecahkan masalah.

2) Kekurangan Teknik Diskusi

- a) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- b) Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- c) Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

3. Sikap Toleransi

a. Pengertian Sikap Toleransi

Toleransi dapat diartikan sebagai suatu sikap yang merupakan perwujudan pemahaman diri terhadap sikap pihak lain yang tidak disetujui. Toleransi yaitu sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan lain sebagainya yang berbeda dengan pendiriannya sendiri. Contohnya ialah toleransi agama, suku, ras, dan sebagainya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa toleransi yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap menghargai dan menerima perbedaan yang dimiliki oleh orang lain.²⁰

Toleransi berasal dari kata (Inggris: *tolerance*; Arab: *tasamuh*) yang berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Secara etimologi, toleransi adalah kesabaran, ketahanan emosional dan kelapangan dada. Sedangkan menurut istilah (terminology), toleransi bersifat atau bersikap menanggung (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian yang berbeda dan atau yang bertentangan dengan pendiriannya.

b. Macam- macam Sikap Toleransi

Ada tiga macam sikap toleran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Negatif : isi ajaran dan penganutnya tidak di hargai isi ajaran dan penganutnya hanya diberikan saja karena dalam keadaan terpaksa
- 2) Positif : isi ajaran ditolak, tetapi penganutnya diterima serta dihargai
- 3) Ekumenis : isi ajaran serta penganutnya dihargai, karena didalam ajaran mereka itu terdapat unsur-unsur kebenaran yang berguna untuk dapat memperdalam pendirian dan kepercayaan sendiri²¹

²⁰ Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Royandi, 2000), hlm. 518

²¹ Masykuri Abdullah, *Op., Cit*, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toleransi didasarkan pada sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani dan keyakinan serta keikhlasan sesama apa pun agama, suku, golongan atau pandangannya. Seorang yang toleransi berarti mengadakan wawancara atau berdialog dengan sikap terbuka untuk mencari pengertian dan kebenaran dalam pengalaman orang lain.

c. Manfaat Toleransi

Toleransi sangat bermanfaat bagi kelayakan diri, kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi kelayakan diri
 - a) Martabat hak asasi manusia dihormati.
 - b) Kebebasan memilih agama dan beribadah dihargai.
 - c) Ada ketenangan batin.
- 2) Manfaat bagi kehidupan masyarakat
 - a) Kerukunan hidup beragama tercipta.
 - b) Kerjasama dalam masyarakat terbina.
 - c) Hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang tercipta.
- 3) Manfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - a) Persatuan dan kesatuan bangsa tercapai
 - b) Landasan spiritual, moral, dan etnik bagi pembangunan nasional diperkuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pembangunan dapat berjalan lancar²²

d. Unsur – unsur Toleransi

1) Memberikan kebebasan dan kemerdekaan

Setiap manusia diberikan kebebasan untuk berbuat, bergerak maupun berkehendak menurut dirinya sendiri dan juga di dalam memilih satu agama atau kepercayaan. Kebebasan ini diberikan sejak manusia lahir sampai nanti ia meninggal dan kebebasan atau kemerdekaan yang manusia miliki tidak dapat digantikan atau direbut oleh orang lain dengan cara apapun, karena kebebasan itu adalah datangnya dari Tuhan YME yang harus dijaga dan dilindungi. Di setiap Negara melindungi kebebasan-kebebasan setiap manusia baik dalam Undang-Undang maupun dalam peraturan yang ada.

2) Mengakui hak setiap orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap perilaku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang di jalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.

3) Saling mengerti

Tidak akan terjadi, saling menghormati anatar sesame manusia bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti dan

²² Moh. Yamin. Vivi Aulia. Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme sebuah Keniscayaan Peradaban, (Malang: Madani Media, 2011), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling membenci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.²³

e. Indikator Sikap Toleransi

Indikator sikap toleran sebagai berikut :

- 1) Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya.
- 2) Menghargai pendapat yang berbeda sebagai suatu alami dan insani.
- 3) Bekerjasama dengan teman yang berbeda agama, suku, ras, etnis, dalam kegiatan di kelas maupun sekolah.
- 4) Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat.²⁴

Sikap toleransi ini dapat mengajarkan siswa tentang bagaimana menerima sesuatu yang berbeda dalam beberapa hal. Siswa dapat berinteraksi dan menerima perbedaan tersebut dengan adanya sikap toleransi yang diterapkan sejak dini sehingga kelak siswa akan terbiasa dengan perbedaan tersebut.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan penguat bahwa penelitian yang penulis lakukan benar- benar belum pernah di

²³ *Ibid*, hlm. 8

²⁴ Hartono, *Agama dan Relasi Sosial*, (Yogyakarta: LKiS), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

teliti dengan orang lain, penelitian yang terdahulu relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Yusmalina Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (2019), meneliti dengan judul: Meningkatkan Sikap Toleransi Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Di Kelas VII-C SMP Negeri 2 Lima Puluh.
2. Meni Hajriyanti Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017), meneliti dengan judul: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Taruna Bandar Lampung.
3. Sidho Hari Wicaksono Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2018), meneliti dengan judul: Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu, perbedaannya terletak pada meningkatkan motivasi siswa, terhadap minat belajar peserta didik dan meningkatkan interaksi sosial siswa. Adapun penelitian yang penulis angkat saat ini berjudul: Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, defenisi operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok
 - a. Tahap pembentukan

Tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

- b. Tahap peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

- c. Tahap kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahap pengakhiran

Tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.²⁵

2. Implementasi Teknik Diskusi

- a. Guru memimpin jalannya diskusi
- b. Guru menjelaskan topik dan bahan diskusi
- c. Peserta yang akan berbicara harus meminta izin
- d. Semua pembicara harus sopan
- e. Semua peserta harus menjaga ketertiban diskusi
- f. Semua peserta harus patuh kepada tata tertib
- g. Guru menjelaskan topik diskusi
- h. Guru menjelaskan syarat kelengkapan diskusi dan tugasnya
- i. Guru menjelaskan cara atau jalannya diskusi yang baik sesuai dengan materi
- j. Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil
- k. Setiap kelompok membentuk kelengkapan diskusi
- l. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dan guru berkeliling memberi bimbingan, pengarahan dan jawaban, karena guru juga narasumber
- m. Guru menilai jalannya diskusi dan hasil diskusi²⁶

²⁵ Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18-19

²⁶ JJ. Hasibun, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Remaja Karya, 1986), hlm 89

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.²⁷ Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan. Dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2020 dan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota sudah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa.

²⁷ Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 72.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah (1) implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 2 (dua) orang.

D. Informan

Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 2 orang sebagai informan kunci, dan 2 orang siswa menjadi tambahan yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok. Penentuan guru bimbingan konseling ditentukan oleh peneliti, sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan konseling.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (face to face relation) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.²⁸ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang guru bimbingan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota tentang Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat tape recorder untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

²⁸ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK I Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-21, hlm. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa.

F. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.³⁰

Data diperoleh dari wawancara guru BK dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Kemudian data di cek kembali dengan cara Triangulasi. Ada pun jenis-jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh

³⁰ Tohirin, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis)*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2011), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Berdasarkan pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.³¹

³¹ Zulfadrial, *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012. hlm. 16

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data *display* dan *conclusion*.³²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

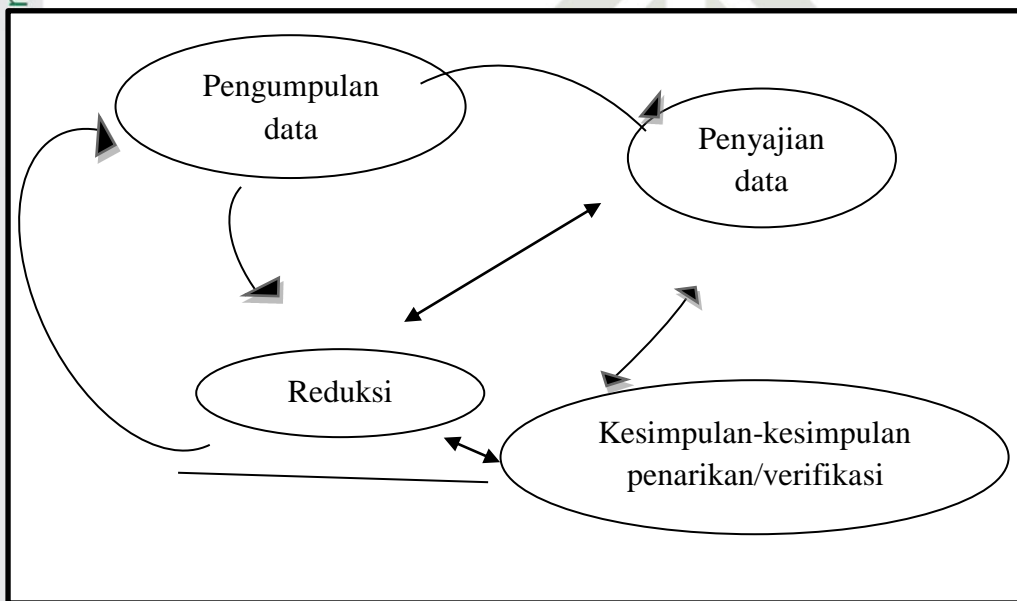
³² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

TABEL III. 1
Proses Analisis Data
Skema Miles dan Huberman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk memulai tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok. Guru BK memberikan materi yang sesuai dengan topik sikap toleransi permasalahan yang ada.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa.

Berdasarkan temuan peneliti, faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi adalah anggota kelompok merasa nyaman dan terbuka dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik diskusi yaitu kurangnya waktu jam BK di sekolah yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan dengan secara satu kali pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih menjadwalkan waktu pelaksanaan layanan kepada siswa yang dirasa pantas untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.
2. Sekolah hendaknya menambahkan jam BK khususnya untuk melakukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. Widodo Supriyon. (2013). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Afizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Bimo Walgito. (2005) *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008) *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- El Mu'awanah dan Rifa Hidayah. (2009). *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarata: PT Bumi Aksara.
- Guntur Setiawan. (2004) *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- JJ. Hasibun. (1986). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV Remaja Karya.
- Nana Syaodih Sukmahdinata. (2001) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nungky Dwi Noviant. (2013). *Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di SMP Negeri dan SMP Swasta se-kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling. Vol. 01
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo.
- Meiske Puhluhulawa, dkk. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa, Di Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling.
- Prayitno. (2004) *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.
- ____ dan Erman Amti. (2004) *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- ____. (2008). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____. (2009) *LI-L9*. Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Rahma Rahima dan Fitra Herlinda.(2017) *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers Jakarta.
- _____. (2011) *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Cet-2, (Jakarta: Visimedia, 2007)
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa	1. Tahap pembentukan	a. Sukarela mengikuti kegiatan b. Tujuan layanan
		2. Tahap peralihan	a. Persiapan prosedur layanan b. Perasaan saat mengikuti layanan
		3. Tahap kegiatan	a. Penggunaan teknik diskusi dalam layanan b. Keikutsertaan dalam layanan dengan teknik diskusi c. Menegaskan komitmen anggota kelompok berkenaan dengan teknik diskusi
		4. Tahap penakhiran	a. Tindakan setelah mengikuti layanan b. Senang mengikuti layanan
2	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Siswa	1. Faktor Internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling b. Pengalaman guru bimbingan konseling c. Kepribadian guru bimbingan konseling d. Keterampilan guru bimbingan konseling
		2. Faktor Eksternal	a. Sarana dan prasarana yang tersedia b. Kendala c. Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

Nama Informan :

Status/Jabatan Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	
2.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	
3.	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	
4.	Bagaimana respon siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok pada topik toleransi?	
5.	Bagaimana sikap siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok pada topik toleransi?	
6.	Bagaimana ibu mempersiapkan prosedur layanan bimbingan kelompok agar kegiatan berjalan dengan lancar?	
7.	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
8.	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan kelompok ?	
9.	Bagaimana tindak lanjut yang Ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
10.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	
12.	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa ?	
13.	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	
14.	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik diskusi kelompok dalam bimbingan kelompok ?	
15.	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	
16.	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	
17.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok saat dilaksanakan ?	
18.	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	
19.	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	
20.	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan dengan teknik diskusi kelompok ?	

Pekanbaru, 9 September 2020

Peneliti

Ellafal Sadona



Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 1

Nama Informan : Nopella Afwan Donas S.Pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 21 September 2020
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak ?	Latar pendidikan saya, saya S1 di Universitas Riau FKIP Bimbingan Konseling.
2.	Bagaimana pengalaman bapak setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	Pengalamannya sangat banyak sekali, terutama ketika saya mau melamar menjadi guru BK, sangat banyak permasalahan yang saya temui, saya mengenalkan kepada siswa bahwa BK bukanlah polisi sekolah .
3.	Masalah apa saja yang biasanya bapak selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	sikap sesama teman dan sesama guru, sikap toleran.
4.	Bagaimana respon siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok pada topik toleransi?	Baik, mereka tertarik. Terlebih saat ini sedang booming kalimat baper pada remaja yang membuat siswa tersebut kurang menghargai satu sama lain.
5.	Bagaimana sikap siswa setelah	Sejauh ini sikap siswa menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska

if Kasim Riau



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengikuti layanan bimbingan kelompok pada topik toleransi?	perubahan kearah yang lebih baik. Mereka memahami pentingnya sikap toleransi dan mulai menghargai teman berpendapat dll.
6.	Bagaimana bapak mempersiapkan prosedur layanan bimbingan kelompok agar kegiatan berjalan dengan lancar?	Memakai tahap-tahap bimbingan kelompok pada biasanya dan tidak lupa juga saya menggunakan teknik-teknik yang membuat siswa tidak jenuh dalam belajar
7.	Apa saja alat bantu yang bapak gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Terkadang saya menggunakan Angket, contohnya AUM. kita sebarkan, setelah itu dapat dilihat anak yang permasalahannya apa saja, ternyata banyak juga terdapat di sikap, dan bully serta sikap menghargai sesama orang dalam lingkungan sekolah.
8.	Apa kegiatan pendukung yang bapak lakukan dalam bimbingan kelompok?	<i>Ice breaking</i> . Tetapi saya lebih sering menggunakan teknik diskusi kelompok.
9.	Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Pertama kita berikan Angket, jadikan ada pretest dan posttestnya kita lihat ada tidak perubahan dari angketnya. Kalau misalnya tidak ada perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kita mengulangi lagi bimbingan kelompoknya, mungkin ada salah diteknik-teknik bimbingan kelompoknya, bisa jadi kita kurang menekankan di teknik diskusinya. Kurang menjelaskan secara detail,. Jadi anak itu tidak keluar rasa empatinya untuk merasakan temannya, itu bisa kita coba disana, pokoknya kita ulang lagi dari awal. Sehingga anak lebih dekat ketika kita melaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi.</p>
10	<p>Bagaimana strategi yang bapak lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok ?</p> <p>Sama siswa itu kita harus terbuka, kita sudah terbuka siswa sudah mulai dekat dengan kita sudah memahami kita, mereka istilahnya tidak segan sama kita, walaupun kita sebagai guru tapi kita harus ada juga batasannya, tapi disaat kita sebagai teman bagi mereka, mereka akan terbuka, mereka lebih enjoy seperti itu. Jadi, anak itu mau mengikuti arahan yang kita berikan, jadi mereka berfikir oh ibu atau bapak nya bukan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			hanya mengatur saja.
	11	Bagaimana cara bapak memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	Dari angket, setelah itu kita lihat anak-anaknya oh ternyata anak ini yang bermasalah. Misalnya teknik diskusi kelompok ini tentang apa, misal tentang sikap mereka yang kurang sopan terhadap temannya atau sering berkata kasar. Kita yang sebagai guru BK harus lebih menjelaskan dampak negatif jika membully teman, jadi anak itu lebih berpikir rasional dan tidak akan membully temannya lagi.
	12.	Apakah tujuan bapak memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa ?	Agar sikap mereka berubah, dan mengerti dengan lingkungannya masing-masing.
	13.	Bagaimana menurut bapak pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	Sangat penting, apabila tidak ada teknik dalam layanan bimbingan kelompok siswa itu tidak akan terjadi perubahan sikap, itu setidaknya yang membedakan layanan yang lain.
	14	Apa manfaat yang bapak rasakan dengan digunakannya teknik diskusi kelompok dalam bimbingan kelompok ?	Sangat berpengaruh. Siswa menjadi lebih akrab dan tidak canggung lagi ketika diajak berdiskusi dan ini sangat berguna untuk melatih mentalnya agar lebih berani menyampaikan pendapat didepan kelas atau pun dimana ia berada.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	15	Kapan biasanya bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok	Tergantung dari hasil angketnya, kalau misalnya hasil angketnya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknik diskusi kelompok?	sikap, kita terapkan teknik diskusi kelompok yang membahas tentang sikap sosial tetapi harus ada ice breaking nya agar siswa itu tidak bosan saat kegiatan berlangsung.
16. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	Yang pertama yaitu Tahap pembukaan, saya memberikan salam pembuka dan menerima anggota, saya memulai untuk berdo'a, saya menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, saya menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok, kenapa kita disini harus dijelaskan, karena pasti anak banyak bertanya bu kenapa kita di sini? Jadi kita harus dijelaskan tujuannya, saya menjelaskan cara pelaksanaannya, menjelaskan azas bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota kelompok, yang ke dua yaitu Tahap peralihan, saya menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. kepada anggota kelompok, lalu saya menanyakan kesiapan masing-masing anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

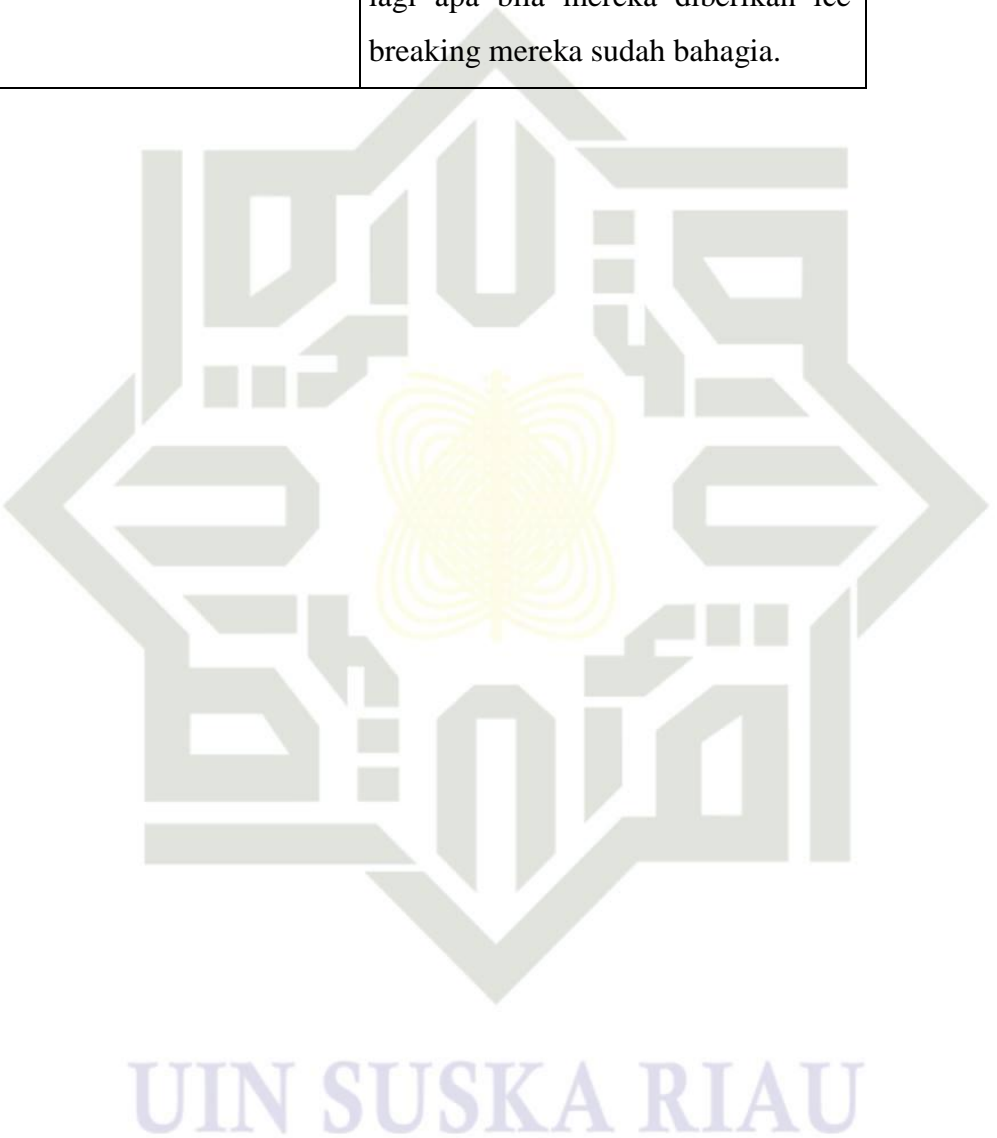
		kelompok. Yang ke tiga yaitu Tahap Kegiatan, saya menjelaskan topic apa yang ingin dibahas apa bila saya menggunakan topic tugas, lalu saya memberikan contoh nyata mengenai topic yang ingin dibahas, selanjutnya saya mengajak siswa untuk melakukan permainan agar tidak bosan dalam layanan bimbingan kelompok tergantung dengan topic yang dibahas. Yang terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi keolompok ini, lalu saya meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang diberikan, terakhir saya menyampaikan rencana sesi selanjutnya, diakhiri dengan berdo'a dan salam.
17	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dilaksanakan ?	Respon siswa itu sangat senang, peratama karena mereka ngumpul bersama temannya, bahagia dan antusias ditambah dengan ruangan yang ber-AC sehingga membuat siswa merasa nyaman.
18	Apa kendala yang bapak jumpai	Tidak ada, tapi karena kita dijam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	sekolah itu waktunya terbatas, apa lagi untuk guru BK. Kita aja masuk dari jam 07.30 kita keluar jam 16.00 jadi cuma di waktunya agak terbatas di layanan bimbingan kelompok, karena layanan kelompok istilahnya tidak bisa hanya dengan sejam, jadi kalau ditanya kendalanya dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok tidak ada tapi karena kita di sekolah jam BK kita juga hanya satu jam terkandalanya disana yaitu di jamnya. Misalnya 45 menit mereka baru sampai diperkenalkan, nanti baru diminggu berikutnya kita masuk ke teknik diskusi nya.
19.	Bagaimana sikap bapak menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	Kita selingi dengan Ice breaking, karena anak itu jenuh. Maka itu kita selingi ice breakingnya seperti apa misalnya kita berikan anak itu hukuman apa bila ada yang salah, nah jika sudah ceria dan tidak jenuh lagi maka kita lanjutkan lagi ke dalam diskusi kelompok.
20.	Menurut bapak apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan dengan teknik diskusi kelompok ?	Sangat senang, karena di dalam layanan bimbingan kelompok siswa dapat bermain, bercerita, apa lagi ada ice breakingnya dan lebih seru mereka di dalam layanan bimbingan



kelompok itu, dan diskusi pun menjadi menyenangkan dibandingkan mereka harus di kelas jenuh, udah dari jam 07.30 sampai jam 16.00 mereka hanya belajar. Apa lagi apa bila mereka diberikan ice breaking mereka sudah bahagia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 2

Nama Informan : Riska Oktari S.Pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 21 September 2020
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Saya S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, FTK Bimbingan Konseling.
2.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	Setelah wisuda saya langsung melamar kerja di beberapa sekolah, dan diterima di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.
3.	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	Masalah sosial dan saling menghargai satu sama lain.
4.	Bagaimana respon siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok pada topik toleransi?	Melalui angket. Sebelum itu saya dan guru BK yang lain sudah mendekati diri kepada siswa. Jadi ketika siswa dipanggil ke ruang BK maka dia sudah tidak takut lagi. Karena siswa yang dipanggil ke ruang BK bukanlah yang hanya punya masalah saja.
5.	Bagaimana sikap siswa setelah mengikuti layanan bimbingan	Siswa menunjukkan sikap perubahan kearah yang lebih baik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kelompok pada topik toleransi?	mengikuti diskusi pada topic toleransi
6.	Bagaimana ibu mempersiapkan prosedur layanan bimbingan kelompok agar kegiatan berjalan dengan lancar?	Melalui tahap-tahap bimbingan kelompok maupun konseling kelompok. Tidak lupa juga menerapkan teknik-teknik konseling agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan.
7.	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Saya lebih sering menggunakan Angket dalam bentuk AUM, dari situ saya bisa tahu permasalahan anak dan mengajak mereka untuk melakukan layanan bimbingan kelompok.
8.	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan kelompok?	Saya kan lebih sering teknik diskusi ya, tetapi teknik diskusi yang sering saya lakukan menggunakan <i>ice breaking</i> agar siswa tidak merasa bosan dan siswa tidak canggung lagi untuk mengutarakan pendapatnya.
9.	Bagaimana tindak lanjut yang Ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Pertama saya memberikan Angket, dari angket tersebut saya tahu hasil dinamika perubahan anak, kemudian anak yang bermasalah contohnya dalam masalah social. Kemudian saya ajak anak tadi diskusi agar dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		lebih terbuka.
10	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok ?	Pertama saya mengajak siswa untuk berkumpul terlebih dahulu, kemudian saya melakukan pendekatan agar siswa merasa terbuka sesama teman kelompok. Di sela-sela bimbingan kelompok, saya selalu memberikan <i>ice breaking</i> agar mereka tidak merasa bosan. Jadi saya membawa keadaan agar siswa merasa dan tetap terbuka dengan materi-materi yang dibahas pada bimbingan kelompok.
11.	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	Dari hasil angket yang rendah.
12.	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa ?	Agar siswa lebih mengerti tentang permasalahan-permasalahan sosial, dan lingkungan sekitarnya. Jadi, mereka lebih tahu untuk memposisikan diri mereka sendiri.
13	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	Sangat penting, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat melakukan layanan bimbingan kelompok. Dan juga siswa menganggap kita selain gurunya juga menganggap layaknya sahabat nya.
14	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik diskusi kelompok dalam bimbingan	Siswa sangat lebih terbuka dan sangat enjoy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok ?	
15	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	Satu kali sebulan dan tergantung hasil angketnya.
16	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	Pertama saya memberikan salam pembuka dan menerima anggota, saya memulai untuk berdo'a, saya menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, saya menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok, menjelaskan azas bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota kelompok, kemudian saya menjelaskan topik apa yang ingin dibahas. Terkadang saya menggunakan <i>ice breaking</i> agar diskusi nya tidak membosankan. Yang terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok. Terakhir saya mempersilahkan ketua kelompok untuk berdoa dan membahas rencana



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kanan bimbingan kelompok selanjutnya dilakukan.
17.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dilaksanakan ?	Senang, karena mereka merasa sangat terbuka pada saat melakukan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ditambah dengan ruangan yang sangat memadai sehingga membuat siswa merasa nyaman.
18.	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ?	Tidak ada, akan tetapi hanya kekurangan waktu saja.
19.	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	Dengan lebih melakukan pendekatan yang melibatkan perasaan, layaknya anak dan orang tua kandung sendiri. Agar mereka lebih nyaman dan terbuka.
20.	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan dengan teknik diskusi kelompok ?	Sangat senang, karena mereka lebih merasa percaya diri ketika diskusi berlangsung.

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

Nama Informan :

Status/Jabatan Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	
2.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada topik toleransi ini?	
3.	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
4.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	
5.	Apa yang anda dapatkan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada topik toleransi?	
6.	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	
7.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama Informan : IS
 Status/Jabatan Informan : Siswa
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 22 September 2020
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Awalnya bu, kami diberi angket. Setelah itu kami di ajak keruang BK, lalu ibu mengajak kami untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Karena kami dipanggil 8 orang gitu, ya kami mau bu karena ramai-ramai sama teman. Dan diberi materi oleh guru. Dan kami senang karena kami juga gak terlalu kaku bu diskusi nya.
2.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada topik toleransi ini?	Senang, karena kami bisa ngumpul bersama teman.
3.	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ibu memberi materi kepada kami setelah selesai guru tersebut memberi topic tugas setelah itu kami melanjutkan diskusi terkait materi yang diberikan ibu
4.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan	Karena jadwalnya sudah habis, jadi ibunya memberikan kami angket, kata ibu tu angket posttest. Terus itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teknik diskusi kelompok?	bilang kalau kami tidak ada perubahan, kami bakalan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini lagi bu.
5.	Apa yang ananda dapatkan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada topik toleransi?	Banyak, saya lebih dapat memahami pentingnya sikap toleransi sesama teman.
6.	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	Enak kok bu ada AC nya.
7.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ada bu waktunya sangat kurang, kami kurang puas jadinya. Akan tetapi minggu depannya kami melanjutkan lagi untuk materi yang berbeda bu.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama Informan : DY
 Status/Jabatan Informan : Siswa
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 22 September 2020
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Pertamanya kami dikasih angket gitu bu, tidak lama dari ibu ngasih angket tu. Ibu tu manggil kami, mengajak kami untuk melakukan layanan bimbingan kelompok gitu kata ibunya bu. Dan kami pun semua mau bu mengikuti layanan itu bu.
2.	Apakah ananda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada topik toleransi?	Senang bu, karena diselang memberi materi guru juga mengadakan <i>ice breaking</i>
3.	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Awalnya ibu tu mengucapkan salam gitu bu, terus meminta kami untuk berdo'a, terus ibu tu jelasin gitu apa itu layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini bu, terus ibu memberikan kami materi, setelah memberi materi guru memberi topic tugas kepada kami dan menyimpulkan dari kegiatan kami ini bu, kayak gitulah bu.
4.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan	Kami dikasih angket gitu bu, terus ibu juga bilang kalau angket kami tu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok dengan teknik diskusi kelompok?	tidak ada perubahan, kami dipanggil lagi bu.
5	Apa yang ananda dapatkan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada topik toleransi?	Dengan memahami dan menerapkannya saya bisa memperluas hubungan social saya
6.	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	Nyaman bu, dingin hehe
7.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ada bu, waktunya tu cepat kali bu. Tiba-tiba udah habis aja waktunya tu, mungkin karena cuma satu jam tu bu.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBGBK	1	Nopella Afwan Donas. Latar pendidikan saya, saya S1 di
POBK	2	Universitas Riau FKIP Bimbingan Konseling. Pengalamannya
KGBK	3	sangat banyak sekali, terutama ketika saya mau melamar
	4	menjadi guru BK bukanlah polisi sekolah. Sikap sesama
	5	teman dan sesama guru, sikap toleran. Saya mendekatkan diri
	6	layaknya anak saya sendiri kepada siswa , jadi jika ada
	7	permasalahan yang harus diselesaikan saya tinggal memanggil
	8	siswa dan siswa tidak merasa takut lagi keruangan BK, dari
	9	angket kita mengetahui siswa mana yang ingin kita tingkatkan
	10	lagi dan dari situ juga kita memanggil siswa. Memakai tahap-
	11	tahap bimbingan kelompok pada biasanya dan tidak lupa juga
	12	saya menggunakan teknik-teknik yang membuat siswa tidak
	13	jenuh dalam belajar. Terkadang saya menggunakan
	14	Angket, contohnya AUM. kita sebar, setelah itu dapat
	15	dilihat anak yang permasalahannya apa saja, ternyata banyak
	16	juga terdapat di sikap, dan sikap menghargai sesama orang
	17	dalam lingkungan sekolah. <i>Ice breaking</i> . Tetapi saya lebih
	18	sering menggunakan teknik diskusi. Pertama kita berikan
	19	Angket, jadikan ada pretest dan posttestnya kita lihat ada tidak
	20	perubahan dari angketnya. Kalau misalnya tidak ada
	21	perubahan kita mengulangi lagi bimbingan kelompoknya,
	22	mungkin ada salah di teknik-teknik bimbingan kelompoknya,
	23	bisa jadi kita kurang menekankan di teknik diskusinya.
	24	Kurang menjelaskan secara detail,. Jadi anak itu tidak keluar
	25	rasa empatinya untuk merasakan temannya. Sehingga anak
	26	lebih dekat ketika kita melaksanakan layanan bimbingan
	27	kelompok menggunakan teknik diskusi. Sama siswa itu kita
	28	harus terbuka, kita sudah terbuka siswa sudah mulai dekat
	29	dengan kita sudah memahami kita, mereka istilahnya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PPL

TSM

SA

SNK

TL

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PSML

PTSL

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KL

30 segan sama kita, walaupun kita sebagai guru tapi kita harus
31 ada juga batasannya, tapi disaat kita sebagai teman bagi
32 mereka, mereka akan terbuka, mereka lebih enjoy seperti itu.
33 Jadi, anak itu mau mengikuti arahan yang kita berikan, jadi
34 mereka berfikir oh ibu atau bapak nya bukan hanya mengatur
35 saja. Dari angket, setelah itu kita lihat anak-anaknya oh
36 ternyata anak ini yang bermasalah. Misalnya teknik diskusi
37 tentang apa, misal tentang sikap mereka yang kurang sikap
38 toleransi siswa. Kita yang sebagai guru BK harus lebih
39 menjelaskan dampak negatif jika kurang menghargai teman,
40 jadi anak itu lebih berpikir rasional dan akan menghargai
41 temannya. Agar sikap mereka berubah, dan mengerti dengan
42 lingkungannya masing-masing. Sangat penting, apabila tidak
43 ada teknik dalam layanan bimbingan kelompok siswa itu tidak
44 akan terjadi perubahan sikap, itu setidaknya yang
45 membedakan layanan yang lain. Sangat berpengaruh. Siswa
46 menjadi lebih akrab dan tidak canggung lagi ketika diajak
47 berdiskusi dan ini sangat berguna untuk melatih mentalnya
48 agar lebih berani menyampaikan pendapat didepan kelas atau
49 pun dimana ia berada. Tergantung dari hasil angketnya, kalau
50 misalnya hasil angketnya dari sikap, kita terapkan teknik
51 diskusi kelompok yang membahas tentang sikap sosial tetapi
52 harus ada ice breaking nya agar siswa itu tidak bosan saat
53 kegiatan berlangsung Yang pertama yaitu Tahap pembukaan,
54 saya memberikan salam pembuka dan menerima anggota,
55 saya memulai untuk berd'oa, saya menjelaskan bimbingan
56 kelompok dengan teknik diskusi, saya menjelaskan tujuan
57 layanan bimbingan kelompok, kenapa kita disini harus
58 dijelaskan, karena pasti anak banyak bertanya bu kenapa
59 kita di sini? Jadi kita harus dijelaskan tujuannya, saya
60 menjelaskan cara pelaksanaannya, menjelaskan azas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRAS	61	bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu
KA	62	membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini
	63	atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang
	64	lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota
	65	kelompok, yang ke dua yaitu Tahap peralihan, saya
	66	menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok dengan
	67	teknik diskusi. kepada anggota kelompok, lalu saya
	68	menanyakan kesiapan masing-masing anggota kelompok.
	69	Yang ke tiga yaitu Tahap Kegiatan, saya menjelaskan topik
	70	apa yang ingin dibahas apa bila saya menggunakan topik
	71	tugas, lalu saya memberikan contoh nyata mengenai topik
	72	yang ingin dibahas, selanjutnya saya mengajak siswa untuk
	73	melakukan permainan agar tidak bosan dalam layanan
	74	bimbingan kelompok tergantung dengan topic yang dibahas.
	75	Yang terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya
	76	mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan
	77	bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, lalu saya
	78	meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa
	79	saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang
	80	diberikan, terakhir saya menyampaikan rencana sesi
	82	selanjutnya, diakhiri dengan berdo'a dan salam. Respon siswa
	83	itu sangat senang, pertama karena mereka ngumpul bersama
	84	temannya, bahagia dan antusias ditambah dengan ruangan
	85	yang ber-AC sehingga membuat siswa merasa nyaman. Tidak
	86	ada, tapi karena kita dijam sekolah itu waktunya terbatas, apa
	87	lagi untuk guru BK. Kita aja masuk dari jam 07.30 kita keluar
	88	jam 16.00 jadi cuma di waktunya agak terbatas di layanan
	89	bimbingan kelompok, karena layanan kelompok istilahnya
	90	tidak bisa hanya dengan sejam, jadi kalau ditanya kendalanya
	91	dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi
	92	tidak ada tapi karena kita di sekolah jam BK kita juga hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

93	satu jam terkandalanya disana yaitu di jamnya. Misalnya 45
94	menit mereka baru sampai diperkenalkan, nanti baru diminggu
95	berikutnya kita masuk ke teknik diskusi nya. Kita selingi
96	dengan Ice breaking, karena anak itu jenuh. Maka itu kita
97	selingi ice breakingnya seperti apa misalnya kita berikan anak
98	itu hukuman apa bila ada yang salah, nah jika sudah ceria dan
99	tidak jenuh lagi maka kita lanjutkan lagi ke dalam diskusi
100	kelompok. Sangat senang, karena di dalam layanan bimbingan
101	kelompok siswa dapat bermain, bercerita, apa lagi ada ice
102	breakingnya dan lebih seru mereka di dalam layanan
103	bimbingankelompok itu, dan diskusi pun menjadi
104	menyenangkan dibandingkan mereka harus di kelas jenuh,
105	udah dari jam 07.30 sampai jam 16.00 mereka hanya belajar.
106	Apa lagi apa bila mereka diberikan ice breaking mereka sudah
107	bahagia

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGK	1	Riska Oktari. Saya S1 di Universitas Islam Negeri Sultan
PGK	2	Syarif Kasim Riau, FTK Bimbingan Konseling. Setelah
KGK	3	wisuda saya langsung melamar kerja di beberapa sekolah, dan
	4	diterima di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Masalah sosial
	5	yaitu sikap toleransi. Melalui angket. Sebelum itu saya dan
	6	guru BK yang lain sudah mendekati diri kepada siswa. Jadi
	7	ketika siswa dipanggil ke ruang BK maka dia sudah tidak
	8	takut lagi. Karena siswa yang dipanggil ke ruang BK
	9	bukanlah yang hanya punya masalah saja. Melalui tahap-tahap
	10	bimbingan kelompok maupun konseling kelompok. Tidak
	11	lupa juga menerapkan teknik-teknik konseling agar siswa
	12	tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan. Saya lebih sering
	13	menggunakan Angket dalam bentuk AUM, dari situ saya bisa
SA	14	tahu permasalahan anak dan mengajak mereka untuk
	15	melakukan layanan bimbingan kelompok. Saya kan lebih
SMK	16	sering teknik diskusi ya, tetapi teknik diskusi yang sering saya
TL	17	lakukan menggunakan <i>ice breaking</i> agar siswa tidak merasa
	18	bosan dan siswa tidak canggung lagi untuk mengutarakan
	19	pendapatnya. Pertama saya memberikan Angket, dari angket
PSML	20	tersebut saya tahu hasil dinamika perubahan anak, kemudian
PSL	21	anak yang bermasalah contohnya dalam masalah sosial.
	22	Kemudian saya ajak anak tadi diskusi agar dia lebih terbuka.
	23	Pertama saya mengajak siswa untuk berkumpul terlebih
	24	dahulu, kemudian saya melakukan pendekatan agar siswa
	25	merasa terbuka sesama teman kelompok. Di sela-sela
	26	bimbingan kelompok, saya selalu memberikan <i>ice breaking</i>
	27	agar mereka tidak merasa bosan. Jadi saya membawa keadaan
	28	agar siswa merasa dan tetap terbuka dengan materi-materi
	29	yang dibahas pada bimbingan kelompok. Dari hasil angket
	30	yang rendah. Agar siswa lebih mengerti tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

SA

SMK

TL

PSML

PSL

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KDL

SAPRAS

KA

SML

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

31	permasalahan-permasalahan sosial, dan lingkungan
32	sekitarnya. Jadi, mereka lebih tahu untuk memposisikan diri
33	mereka sendiri. Sangat penting, agar siswa tidak merasa jenuh
34	dan bosan saat melakukan layanan bimbingan kelompok. Dan
35	juga siswa menganggap kita selain gurunya juga menganggap
36	layaknya sahabat nya. Siswa sangat lebih terbuka dan sangat
37	enjoy. Satu kali sebulan dan tergantung hasil angketnya.
38	Pertama saya memberikan salam pembuka dan menerima
39	anggota, saya memulai untuk berdo'a, saya menjelaskan
40	bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, saya menjelaskan
41	tujuan layanan bimbingan kelompok, menjelaskan azas
42	bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu
43	membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini
44	atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang
45	lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota
46	kelompok, kemudian saya menjelaskan topik apa yang ingin
47	dibahas. Terkadang saya menggunakan <i>ice breaking</i> agar
48	diskusi nya tidak membosankan. Yang terakhir yaitu Tahap
49	Penutup atau Pengakhiran, saya mengajak siswa untuk
50	menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok.
51	Terakhir saya mempersilahkan ketua kelompok untuk berdoa
52	dan membahas rencana kapan bimbingan kelompok
53	selanjutnya dilakukan. Senang, karena mereka merasa sangat
54	terbuka pada saat melakukan bimbingan kelompok dengan
55	teknik diskusi ditambah dengan ruangan yang sangat memadai
56	sehingga membuat siswa merasa nyaman. Tidak ada, akan
57	tetapi hanya kekurangan waktu saja. Dengan lebih melakukan
58	pendekatan yang melibatkan perasaan, layaknya anak dan
59	orang tua kandung sendiri. Agar mereka lebih nyaman dan
60	terbuka. Sangat senang, karena mereka lebih merasa percaya
61	diri ketika diskusi berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

- LBGBK (Latar Belakang Guru BK),
- PGBK (Pengalaman Guru BK)
- KGBK (Kepribadian Guru BK)
- SAPRAS (Sarana dan Prasarana yang tersedia)
- KA (Kendala)
- SA (Siswa)
- SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)
- TL (Tujuan Layanan)
- PPL (Persiapan Prosedur Layanan)
- PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)
- PTSL (Penggunaan Teknik Diskusi dalam Layanan)
- KDL (Keikutsertaan dalam Layanan dengan Teknik Diskusi)
- TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)
- SML (Senang Mengikuti Layanan)

Dalam data di atas, untuk mengetahui latar belakang guru BK bisa dilihat dengan cara melihat pada kode LBGBK kemudian lihat pada baris yang sejajar pada kode, dan seterusnya.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Awalnya bu, kami diberi angket. Setelah itu kami di ajak
	2	keruang BK, lalu ibu mengajak kami untuk melakukan
	3	kegiatan layanan bimbingan kelompok. Karena kami
	4	dipanggil 8 orang gitu, ya kami mau bu karena ramai-ramai
PSML	5	sama teman. Dan diberi materi oleh guru. Dan kami senang
	6	karena kami juga gak terlalu kaku bu diskusi nya. Senang,
KDL	7	karena kami bisa ngumpul bersama teman. Ibu memberi
PTSL	8	materi kepada kami setelah selesai guru tersebut memberi
TSM	9	topik siktoleransi setelah itu kami melanjutkan diskusi
	10	terkait materi yang diberikan ibu. Karena jadwalnya sudah
	11	habis, jadi ibunya memberikan kami angket, kata ibu tu
SAPRAS	12	angket postest. Terus itu bilang kalau kami tidak ada
KA	13	perubahan, kami bakalan mengikuti kegiatan layanan
	14	bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini lagi bu. Enak
	15	kok bu ada AC nya. Ada bu waktunya sangat kurang, kami
	16	kurang puas jadinya. Akan tetapi minggu depannya kami
	17	melanjutkan lagi untuk materi yang berbeda bu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Pertamanya kami dikasih angket gitu bu, tidak lama dari ibu
	2	ngasih angket tu. Ibu tu manggil kami, mengajak kami untuk
	3	melakukan layanan bimbingan kelompok gitu kata ibunya bu.
PSML	4	Dan kami pun semua mau bu mengikuti layanan itu bu.
	5	Senang bu, karena diselang memberi materi guru juga
	6	mengadakan <i>ice breaking</i> . Awalnya ibu tu mengucapkan
KDL	7	salam gitu bu, terus meminta kami untuk berdo'a, terus ibu tu
PTSL	8	jelasin gitu apa itu layanan bimbingan kelompok dengan
	9	teknik diskusi ini bu, terus ibu memberikan kami materi,
	10	setelah memberi materi guru memberi topik sikap toleransi
	11	kepada kami dan menyimpulkan dari kegiatan kami ini bu,
	12	kayak gitulah bu. Disini saya lebih memahamipentingnya
TSM	13	sikap toleransi sesame teman. Kami dikasih angket gitu bu,
SAPRAS	14	terus ibu juga bilang kalau angket kami tu tidak ada
KA	15	perubahan, kami dipanggil lagi bu. Nyaman bu, dingin. Ada
	16	bu, waktunya tu cepat kali bu. Tiba-tiba udah habis aja waktunya tu, mungkin karena cuma satu jam tu bu.

Keterangan :

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan dengan Teknik Diskusi)

PTSL (Penggunaan Teknik Diskusi dalam Layanan)

TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana yang tersedia)

KA (Kendala)

Lampiran 6

© Hak cipta

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan Bimbingan kelompok dgn teknik diskusi kelompok

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK DISKUSI DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP
TOLERANSI ANTAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh
Ellafal Sadona
11613203015

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M

02.2020
Acc ujian proposal

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Ellafal Sadona
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203015
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	20 Januari 2020	Perbaikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah		
2	19 Februari 2020	Perbaikan konsep operasional		
3	28 Februari 2020	Acc Proposal		
4	3 September 2020	Bimbingan Instrumen Angket Penelitian		
5	9 September 2020	Acc Instrumen Penelitian		
6	28 Desember 2020	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 29 Desember 2020
Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag



lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 070 / SMAN.12 / II / 2019 / 0205

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : Ellafal Sadona
 NIM : 11613203015
 Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
 Mahasiswa : UTN Suska Riau

Nama yang tersebut diatas benar diber izin untuk melaksanakan Pra Riset di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan syarat tidak melakukan persimpangan dari proposal tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

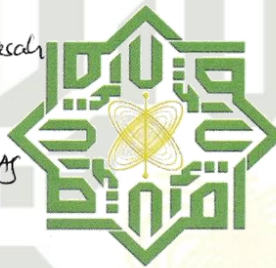
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK
DI SMAN 1 BANGKINANG KOTA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Ace Ujian Munakasah
31/12 2020
Dr. Fitra Helinda, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

ELLAFAL SADONA

11613203015

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020/2021

UIN SUSKA RIAU



lampiran 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3456/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA N 12 Pekanbaru
di

Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELLAFAL SADONA
NIM : 11613203015
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NID. 19660410 199303 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran 12

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18609/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ellafal sadona
NIM : 11613203015
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Efektivitas teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa SMAN 2 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8565/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Juli 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ellafal Sadona
NIM : 11613203015
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Juli 2020 s.d 24 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



lampiran 14

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35105
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8565/2020 Tanggal 24 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

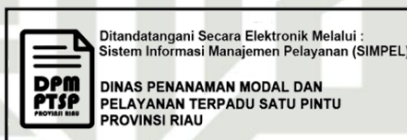
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ELLAFAL SADONA |
| 2. NIM/ KTP | : 116132030150 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 September 2020



Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA
AKREDITASI A (AMAT BAIK)
 NSS. 301140605001 NPSN. 10400365
 Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Telp. (0762) 20082 Bangkinang Kota Kode Pos 28412
 Website: www.sman1-bangkinang.sch.id E-mail: sman_1_bangkinang@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
 No. 421.7/SMA.1.BK/298

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bangkinang Kota Propinsi Riau, berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, No. 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35105 tanggal 22 September 2020 perihal Izin Riset / Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa, :

Nama	: ELLAFAL SADONA
NIM	: 11613203015
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas/Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang Pendidikan	: S1
Universitas	: UIN Suska Riau
Ala m a t	: Pekanbaru

Telah melakukan penelitian serta pengumpulan data yang akan dijadikan bahan pembuatan skripsi guna menyelesaikan studinya ditingkat akhir dengan judul “IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bangkinang Kota, 01 Oktober 2020
 Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

M. HENDRA YUNAL, S.Pd.I.M.Si
 NIP. 19810107 200605 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 26 Desember 2019 Nama : Ellafal Sadona	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Fikri Herlianda, M.Ag</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima.</i> c. <i>26/12-2019</i> d. <i>[Signature]</i>
Pekanbaru, <i>26/12-2019</i> Kajur MPI, <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR NILAI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

NO	NAMA	NIM/BP	NILAI	KETERANGAN
			ANGKA/ HURUF	
1	Ellafal Sadona	11613203015	80 / A	

Pekanbaru, 29 Desember 2020
Dosen Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Ellafal Sadona. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Farizal dan Zetna. Penulis lahir di Duri, 22 Oktober 1998, penulis memulai pendidikan formalnya di TK Aisyah 1, dan pendidikan dasar di SDN 042 Mandau, dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 3 Mandau, dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mandau.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi jurusan Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri dan lulus pada tahun 2021.